

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA UKM DI KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Anzila Titah Rahayu; Gandung Satriyono; Marwita Andarini

Fakultas Ekonomi – Universitas Kediri

E-mail : gandungsatriyono@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) is a productive economy business that stands alone where its existence is regulated in the Act. The existence of SMEs is one of the important components in the framework of economic development efforts in Indonesia, because with the existence of SMEs it is believed to be able to solve poverty through absorption of unemployment. This study aims to find out how much influence the participation of professional ethics and motivation on the performance of SMEs either partially or simultaneously in Ngadiluwih, Kediri Regency. This research has been conducted using quantitative research types, multiple linear regression analysis techniques are applied to process incoming data. From this study, it can be seen that the intervention of motivation on the performance of SMEs has an effect of 19.70%. Whereas for professional ethics contributed influence to the performance of SMEs by 36.60%.

Keywords: *motivation, professional ethics, performance, SMEs*

ABSTRAK

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yangmana keberadaannya diatur dalam Undang – Undang. Eksistensi UKM menjadi salah satu komponen penting dalam rangka usaha pembangunan perekonomian di Indonesia, karena dengan adanya UKM diyakini mampu untuk menuntaskan kemiskinan melalui penyerapan angka pengangguran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keikutsertaan motivasi dan etika profesi terhadap kinerja UKM baik secara parsial maupun simultan di Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penelitian yang telah dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda diterapkan guna mengolah data yang masuk. Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa campur tangan motivasi terhadap kinerja UKM memberikan pengaruh sebesar 19,70%. Sedangkan untuk etika profesi memberikan sumbangsih pengaruh terhadap kinerja UKM sebesar 36,60%.

Kata Kunci: *motivasi, etika profesi, kinerja, ukm*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu kelompok usaha yang telah terbukti dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Peningkatan jumlah unit usaha kecil menengah yang pesat, memberikan peluang bagi terbukanya lapangan pekerjaan yang lebih besar. Meski begitu eksistensi usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya (Ardiana, 2010). Dewasa ini Usaha

Kecil Menengah (UKM) memiliki peran yang tidak dapat dipandang sebelah mata berkaitan dengan pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut turut menuai perhatian bagi pengamat ekonomi maupun instansi – instansi terkait. Saat ini perhatian lebih terfokus pada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang pada kenyataannya mampu menunjukkan *eksistensinya* dengan tetap *survive* dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia usaha. Berdasarkan publikasi BPS tahun 2018 jumlah perkembangan UKM semakin meningkat setiap tahunnya. Penelitian yang di upayakan sebagai landasan dalam penyusunan perbaikan strategi baru (Kristanti & Pangastuti, 2019)

Di Indonesia banyak dijumpai berkembangnya industri kecil sebagai akibat tidak mampunya pemerintah mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Beberapa kegiatan industri kecil bahkan masuk dalam sektor informal. Namun, keberadaannya belum mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pada umumnya pemerintah daerah sebagai pengelola kota masih banyak memikirkan sektor formal yang lebih mudah dikontrol. Padahal usaha kecil dan menengah memiliki kontribusi yang nyata bagi pengatasan masalah pengangguran dan masalah kemiskinan (Purnomo, 2010). Motivasi dan kepuasan memberikan pengaruh terhadap prestasi dosen (Yogi yunanto, 2017)

Di negara kita sendiri UKM memiliki peranan yang tidak dapat diabaikan, eksistensinya dapat menuntaskan angka kemiskinan, serta mampu mengoptimalkan penyerapan angka pengangguran melalui tersedianya lapangan pekerjaan. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat bahwa pada Maret 2018 terdapat 11,37 % penduduk miskin di desa dan kota. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kuantitas penduduk miskin di Indonesia berkurang dari tahun ke tahun. Sehingga dapat dipahami bahwa UKM adalah suatu kegiatan yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi, mendorong peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan, menawarkan pelayanan ekonomi bagi masyarakat luas, serta mengambil peran dalam proses pemerataan. Disiplin kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Pangastuti, 2019)

Bank Sentral Republik Indonesia (BI) menyatakan bahwa potensi Usaha kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia tidak akan pernah lepas dari dukungan perbankan dalam pembiayaan melalui penyaluran kredit kepada UKM. Dari tahun ke tahun kredit yang diberikan kepada UKM terus meningkat dan secara umum pertumbuhannya lebih

tinggi dibanding total kredit perbankan. Kredit UKM merupakan kredit yang diberikan kepada debitur usaha kecil dan menengah yang telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UKM. Berdasarkan UU tersebut, UKM adalah usaha produktif yang telah sesuai dengan kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dasar yang timbul untuk mengarahkan seseorang dalam bertingkah laku. Dorongan ini berasal dari diri seseorang yang mengarahkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Untuk itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Dalam penelitiannya Edwin B Flippo (2013 : 143) memaparkan bahwa Motivasi merupakan suatu keahlian, dalam mempengaruhi pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara maksimal dan nantinya dapat berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai. Sedangkan menurut American Encyclopedia (2013 : 143) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) yang timbul dari dalam diri seseorang yang nantinya akan membangkitkan topangan dan mengarahkan tindakannya. Motivasi berupa faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat timbul dari pengamatan tingkah laku manusia.

Teori Motivasi Vroom

Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang serta penaksiran dari pihak yang terlibat bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkan itu. Artinya, apabila seorang saat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya untuk mendapatkannya Suwatno (2013 :181).

Vroom berpendapat bahwa ada tiga komponen penting yang mengambil peran dalam mengendalikan tingkat tinggi dan rendahnya motivasi seseorang, hal tersebut diantaranya:

1. Ekspektasi (harapan) mengenai keberhasilan terhadap suatu pekerjaan.
2. Instrumentalis, yaitu penilaian mengenai dampak akan terjadi apabila telah berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan (keberhasilan tugas guna mendapatkan outcome tertentu).
3. Valensi, yaitu respon yang terjadi terhadap outcome yang meliputi perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi apabila usaha yang telah dilakukan membuahkan sesuatu yang jauh melampaui harapan. Motivasi rendah terjadi apabila usaha yang dilakukan membuahkan hasil yang kurang dari sesuatu yang diharapkan.

Etika Perusahaan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Profesi adalah pekerjaan dimana dari pekerjaan tersebut diperoleh nafkah untuk hidup, sedangkan profesionalisme dapat diartikan bersifat profesi atau memiliki keahlian dan keterampilan karena pendidikan dan latihan (Badudu dan Sutan, 2002:848). Kata atau istilah ‘profesi’ dan juga profesional dan profesionalisme sangat sering kita dengar dan temukan dewasa ini, bahkan sering tanpa memahami pengertian yang sebenarnya. Sejalan dengan itu, menurut De George dalam (Keraf, 2012 : 35) profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dilakukan sebagai nafkah hidup dengan mengandalkan ketrampilan dan keahlian.

Peranan Etika dalam Profesi

Peranana etika dalam profesi menurut (Istanto, 2009 : 6) terdiri atas :

- a. Nilai-nilai etika tidak hanya dimiliki oleh satu ataupun dua orang, atau segolongan orang saja, namun juga dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat, bahkan kelompok dari tingkatan yang paling kecil yaitu keluarga hingga tingkatan yang paling besar yaitu pada suatu bangsa. Dengan adanya nilai-nilai etika tersebut, suatu kelompok diharapkan akan mempunyai tata nilai untuk mengatur kehidupan bersama.
- b. Salah satu golongan masyarakat yang memiliki nilai-nilai yang berdasar dalam pergaulan baik dengan kelompok atau masyarakat pada umumnya ataupun dengan sesama anggotanya, yaitu masyarakat profesional. Pada kelompok ini kerap kali menjadi pusat perhatian karena adanya tata nilai yang mengatur dan

tertuang secara tertulis yaitu kode etik profesi dan diharapkan dapat menjadi pegangan para anggotanya.

- c. Sudut pandang masyarakat menjadi lebih tajam ketika perilaku-perilaku sebagian para anggota profesi yang tidak berdasar pada nilai-nilai pergaulan yang telah disepakati bersama hal ini tercatat dalam kode etik profesi, sehingga terjadi kemunduran etik yang terjadi pada masyarakat profesi tersebut. Misalnya yang terjadi pada profesi hukum dikenal dengan adanya mafia peradilan, demikian juga yang terdapat pada profesi dokter yang mendirikan klinik super spesialis di daerah mewah, sehingga masyarakat miskin tidak mungkin menjamahnya.

UKM

Tercatat dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 02/Per/M.Kukm/I/2008 bahwa Usaha Kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil dan sesuai kriteria sebagaimana diatur menurut undang-undang tentang Usaha kecil. Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang berskala menengah dan memenuhi kriteria sebagaimana diatur menurut Instruksi Presiden tentang Pemberdayaan Usaha menengah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab III Pasal V yang berbunyi “meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”, maka UMKM berperan dalam mengurangi pengangguran.

Kriteria Usaha Mikro menurut UU No. 20 tahun 2008 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kekayaan bersih yang dimiliki paling besar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didirikan atau
2. Hasil penjualan tahun yang dimiliki paling besar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

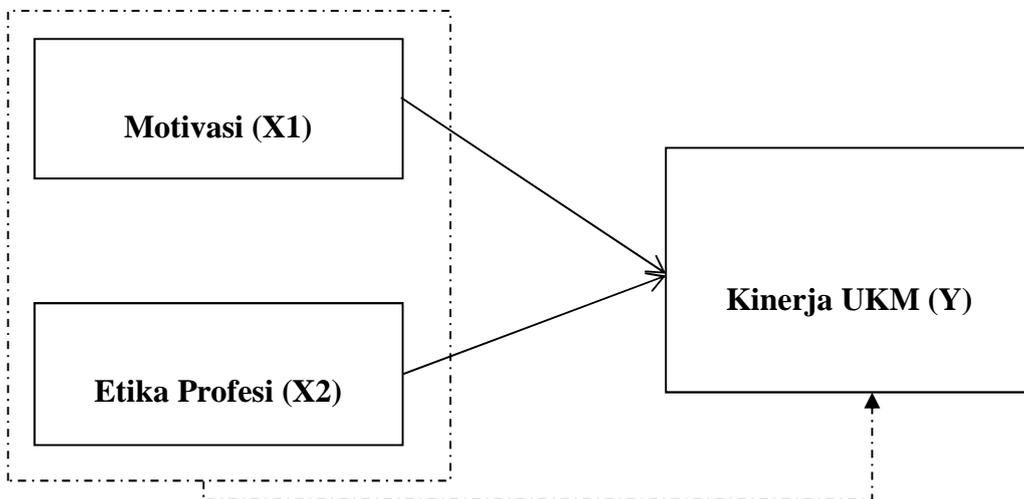
Kriteria Usaha Kecil adalah antara lain:

1. Kekayaan bersih yang dimiliki berjumlah lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga yang paling besar berjumlah Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didirikan atau

2. Hasil penjualan tahunan yang dimiliki berjumlah lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga yang paling besar berjumlah Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga untuk yang paling besar berjumlah Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didirikan atau
2. Hasil penjualan tahunan yang dimiliki lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga yang paling besar berjumlah Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).



Sumber: Data diolah dari peneliti, 2019

Keterangan :

-----> Simultan

-----> Parsial

Dari konsep kerangka berpikir di atas dapat disusun beberapa hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

H1 : Diduga Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih

H2 : Diduga Etika profesi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih.

H3: Diduga Motivasi dan etika profesi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UKM Kecamatan Pagu yang sudah terdaftar di Kantor Kecamatan Ngadiluwih yang berjumlah 128 UKM. Sedangkan untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu para pelaku yang terlibat secara aktif pada kegiatan UKM yang sudah terdaftar di Kantor Kecamatan Ngadiluwih.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1}{128(0,05)^2 + 1}$$
$$= 97 \text{ UKM}$$

Metode Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Metode dengan korelasional ini merupakan Metode yang bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya kedekatan hubungan antar variabel-variabel (Reksoatmodjo, 2007:129). Metode tersebut digunakan untuk mendeteksi hubungan antara variabel bebas, motivasi dan etika profesi terhadap variabel terikat, kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Sedangkan untuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:8), pendekatan metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sedangkan untuk teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel independen motivasi (X1) dan etika profesi (X2), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja UKM (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi merupakan suatu metode penelitian yangmana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, yaitu melalui wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
2. Studi kepustakaan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang diukur dari sejumlah indikator yang dinyatakan (kuesioner).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode ini digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10. Jika tolerance value $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas juga sebaliknya jika tolerance value $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:139).

c. Uji Normalitas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi adanya normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data sumbu diagonal dari grafik.

d. Autokorelasi

(Ghazali, 2011:110) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda terdapat adanya korelasi kesalahan pengganggu yang timbul pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengidentifikasi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW), dengan melihat berapa kuantitas sampel dan variabel bebas yang diteliti yang nantinya akan dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin-Watson.

3. Analisis Regresi Linier (Y)

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi linear berganda merupakan regresi dan variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijabarkan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas (X, X_1, X_2, \dots, X_n). Namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Dengan menggunakan rumus : $Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada proses uji yang dilakukan ini bertujuan guna menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Menggunakan *Adjusted R Square* karena dalam regresi ini menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Atau untuk mendeteksi apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 (Priyatno, 2008: 82).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial terhadap masing-masing variabel yang ada. Hasil dari uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*) sebagai berikut :

1. Tingkat probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Tingkat probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, 71% responden laki-laki dan 29% nya adalah perempuan. Dari 97 responden dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh laki-laki yaitu berjumlah 69 responden. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Banyaknya responden | Prosentase (%) |
|---------------|---------------------|----------------|
| Laki – laki | 69 | 71 |
| Perempuan | 28 | 29 |
| Jumlah | 97 | 100 |

Sumber : data primer yang diolah, 2019

2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan pengelompokkan responden menurut tingkat pendidikan, karyawan yang paling banyak adalah lulusan SMA sebanyak 50 orang dengan tingkat persentase 52%, diikuti lulusan SMP sebanyak 20 orang dengan tingkat persentase 12%, lulusan Diploma/Sarjana sebanyak 26 orang dengan tingkat persentase 26%, dan lulusan SD sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase 1%. Responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 : Karakteristik Responden menurut Pendidikan

| Pendidikan | Banyaknya Responden | Prosentase (%) |
|-------------------|----------------------------|-----------------------|
| SD | 1 | 1 |
| SMP | 20 | 21 |
| SMA / SMK | 50 | 52 |
| Diploma / Sarjana | 26 | 26 |
| Jumlah | 97 | 100 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitiannya (Sugiyono dan Wibowo, 2004) menyatakan bahwa suatu butir-butir instrumen dapat dianggap valid jika koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel/ r kritis (0,273). Pengujian validitas instrumen sebagaimana tertera pada tabel di atas, dengan r tabel pada tingkat signifikan 5% dan $n = 97$ maka diperoleh r tabel sebesar 0,200 menunjukkan bahwa keseluruhan item adalah valid, dimana terbukti r hitung lebih besar dari pada r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2005:42), “alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's* alpha lebih besar r tabel”. Berdasarkan perhitungan diperoleh keseluruhan data item untuk variabel motivasi (X_1) = 0,758, variabel etika profesi (X_2)=0,750, variabel dan kinerja UKM (Y) = 0,727 terbukti lebih besar daripada alpha kritis yaitu 0,6. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik untuk motivasi dan etika profesi serta baik untuk kinerja UKM.

2. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi menggambarkan jawaban responden tentang variabel-variabel yang diteliti dengan jalan menganalisis distribusi frekuensi jawaban responden masing-masing indikator/item.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dan modelnya.

a. Uji Normalitas

Untuk hasil analisis regresi linier yang dilakukan dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi yang telah didapat sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil analisis regresi linier dengan uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kadar yang tinggi pada variabel – variabel bebas suatu model regresi, dapat membuktikan jika produk regresi tidak terjadi multikolinieritas karena mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai angka *TOLERANCE* > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari proses uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Nilai *durbin-watson* (dw) yang dihasilkan adalah 2,172. Nilai $du(3,97) = 1,67$ sehingga $4-du = 4-1,74 = 2,26$. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai *durbin-watson* (dw) terletak antara du s/d $4-du$ sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi linier berikut: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$$= 8,899 + 0,197x_1 + 0,366x_2$$

5. Koefisien Determinasi

Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20 dapat kita ketahui bersama bahwa koefisien determinasi (R^2) memiliki besaran dengan batasan $0 \leq R^2 \leq 1$.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar $16,765 > f_{tabel}$ ($2,94$) sebesar $3,093$ atau nilai $sig.=0,000 < 0,05$ berarti secara bersama-sama (secara simultan) Motivasi (X_1), Etika profesi (X_2) dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM (y) maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi kinerja UKM atau dapat dikatakan motivasi (X_1), dan etika profesi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

b. Uji Parsial dengan t- Test

1. Pengaruh faktor motivasi terhadap kinerja UKM. Oleh karena nilai $sig. = 0,039 < 0,05$ berarti faktor motivasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM.
2. Pengaruh faktor etika profesi terhadap kinerja UKM. Karena nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ artinya faktor etika profesi secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap kinerja pada UKM di Kecamatan Ngadiluwih. Hal ini berarti bahwa jika motivasi meningkat maka terjadi peningkatan pada kinerja UKM.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Etika profesi terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih. Hal ini berarti bahwa jika etika profesi meningkat maka terjadi peningkatan pada kinerja UKM.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel terhadap Motivasi dan etika profesi terhadap kinerja UKM di Kecamatan Ngadiluwih secara simultan. Hal ini berarti bahwa jika motivasi dan etika profesi meningkat secara bersama-sama maka akan berpengaruh terhadap kinerja UKM.

SARAN

1. Bagi Pelaku UKM di Kecamatan Ngadiluwih

Diharapkan kepada Pelaku UKM di Kecamatan Ngadiluwih dapat membuat UKM yang lebih baik didasari pada menerapkan etika profesi dan motivasi agar kualitas barang atau jasa yang dihasilkan semakin baik dan dapat meningkatkan kinerja UKM sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil yang telah dicapai peneliti saat ini dalam melakukan penelitian yang serupa serta jika memungkinkan dapat menambah variabel baru yang kiranya mempengaruhi kinerja UKM, misalnya menambah satu variabel lagi tentang peran pemerintah dalam mengembangkan UKM. Masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UKM, misalnya seperti karakteristik kewirausahaan, komitmen dan lain sebagainya yang perlu dikaji lebih lanjut dalam mengembangkan penelitian. Subjek yang digunakan untuk penelitian selanjutnya lebih bervariasi dan memiliki karakteristik yang berbeda atau sejenis.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan pada pemerintah daerah dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengambil suatu kebijakan dalam rangka meningkatkan UKM, dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan mutu kualitas suatu barang dari UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, (2012) Analisis Pengaruh Motivasi ,Kemampuan Manajerial, Kompetensi,Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha Perdagangan Kaki Lima di Bekasi Surabaya Skripsi FE Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Arikunto,S.2002.Producen Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek .PT Rieneke.Cipta.Jakarta
- Badan Pusat statistik Tahun 2011 Kependudukan ,Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Skala Usaha . (Online),tersebut: <http://www.bps.go.id>., diunduh 05 juni 2014.
- Badan Pusat statistik Tahun 2012 Ketenagakerjaan,Perkembangan Jumlah Unit Usaha Bedasarkan Penyerapan Ketenagakerjaan.(Online),tersedia: <http://www.bps.go.id>., diunduh 05 juni 2014.
- Disperindagkop Tahun 2011 UMKM.Perkembangan Jumlah UMKM di indonesia.(Online),tersedia:<http://www.disperindagkop>., diunduh 05 Juni 2014
- Disperidagkop Tahun 2012 UMKM Perkembangan Jumlah UMKM di indonesia.(Online),tersedia:<http://www.disperindagkop>.,diunduh 05 Juni 2014
- Hamzah ,(2013).Teori Motivasi dan Pengukurannya,Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko,Hani.2009.Manajemen,Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan,Malayu.(2013).Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah,Jakarta : CV Hajimasagung.
- Herawati dan Susanto. (2009).Pengaruh Profesionalisme,Pengetahuan Medeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik.Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.11 No1
- Hawawi,Hadari.(2001).Metodologi Penelitian Bidang Sosial.Yogyakarta : UGM.

- Irawati, (2011), Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Motivasi Terhadap kinerja Pewirausahaan Kecil/Mikro Melalui Kepuasan Kerja.Skripsi STIE Malangkucecwara Malang.
- Keraf,Sonny.2012.Etika Bisnia. Kanisus : Yogyakarta Manullang. Marihot.(2010).ManajemenSumber Daya Manusia ,Yogyakarta.BPFE.
- Perkembangan Jumlah UMKM diIndonesia publikasi Bank Indonesia (Online),tersedia : <http://www.bi.go.id/id/umkm/Default.spx>, diunduh 05 Juni 2014
- Kristanti, D., & Pangastuti, R. L. (2019). Effect of Work Stress , Work Motivation , and Work Environment to Employee Performance Production Part (Case Study at UD Pratama Karya Kota Kediri). *Business and Fibance Journal*, 4(2), 105–114. Retrieved from <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/BFJ/article/view/1359/971>
- Pangastuti, D. kristanti dan R. lestari. (2019). Pengaruh disiplin kerja karyawan dan motivasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi. *Jurnal Nusamba*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.1380>
- Rivai,Veithzal and Ahmad Fawzi Moth Basri.2015.Performance Apprasal:Sistem yang tepat untuk Menilai Kerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan .PT Rajagrafindo Persada,Jakarta
- Saputro,(2011).Penerapan Aturan Etika Profesi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Akuntan Publik diSurabaya.Skripsi STIE Perbanas Surabaya
- Siswanto,HB.2008. Pengantar Manajemen.Cetakan keempat.PT Bumi Aksara.Jakarta
- Subaedi,(2010).KompetensiSDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya.Skripsi FE Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Subanar,Harimurti.(2009).Manajemen Usaha Kecil,Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM.
- Sugiyono,2013.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Alfabeta:Bandung.
- Sutrisno,Edy.2009.Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis,Bandung : Alfabeta.
- UMKM Kecamatan Pagu tersedia: <http://www.kabkediri.go.id> online (diunduh) 10 Agustus 2014
- UMKM Bisnis tempurung kelapa UKM kediri tingkatkan ekonomi warga <http://www.kabkediri.go.id>.online diunduh,10 Agustus 2014
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil dan Menengah.Pengertian Usaha Mikro,Kecil dan Menengah .(online),Tersedia : <http://www.depkop.go.id>.,diunduh 05 Juni 2014.
- Widodo,(2011).Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard.Skripsi FE Universitas Diponegoro Semarang.
- Yogi yunanto, sasi utami. (2017). Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja dosen universitas kadiri. *Ekonika*, pp. 99–110. Retrieved from <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/21>